

ABSTRAK

Syamsuriadin 2026. Komunikasi Interpersonal sebagai Mekanisme Perdamaian dalam *Arc Pain's Assault* Anime *Naruto Shippuden* (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Dibimbing oleh Ahmad Syarif dan Ilham Riyadi).

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk komunikasi interpersonal serta makna denotatif, konotatif, dan mitos yang merepresentasikan mekanisme perdamaian dalam *arc Pain's Assault* anime *Naruto Shippuden*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Data primer berupa dialog, ekspresi wajah, gestur, dan konteks visual pada tujuh adegan utama interaksi Naruto dan Nagato dalam episode 169–174. Identifikasi komunikasi interpersonal mengacu pada lima dimensi efektivitas komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal direpresentasikan melalui keterbukaan Naruto dan Nagato dalam mengungkapkan penderitaan, empati terhadap pengalaman pihak lain, kesediaan menjaga ruang dialog, sikap positif dalam mencari penyelesaian tanpa kekerasan, serta pengakuan terhadap kesetaraan dan kemanusiaan lawan bicara. Pada tingkat denotatif, adegan menampilkan dialog mengenai kehilangan, kebencian, balas dendam, dan perdamaian. Pada tingkat konotatif, komunikasi dimaknai sebagai proses memahami akar konflik, mengendalikan kebencian, dan membangun kepercayaan. Pada tingkat mitos, anime menaturalisasi gagasan bahwa dialog, empati, pengendalian diri, dan kepercayaan merupakan jalan yang lebih manusiawi daripada kekerasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dalam *arc Pain's Assault* direpresentasikan sebagai mekanisme perdamaian yang mengubah relasi permusuhan menuju pemahaman dan rekonsiliasi.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, mekanisme perdamaian, semiotika Roland Barthes, *Naruto Shippuden*, *Pain's Assault*.